

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Proyek Bisnis

Proyek Bisnis merupakan tindakan pembelajaran nyata yang mengintegrasikan teori manajemen dengan praktik langsung. Dalam proyek bisnis ini terdapat beberapa urgensi, yaitu memperkuat pemahaman tentang manajemen operasional, pengelolaan keuangan, pengembangan produk dan manajemen sumber daya manusia pada perencanaan pengembangan makanan sehat Siomay Setia. Dengan melakukan penerapan langsung dalam bisnis akan mampu mengasah keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

Dalam proyek bisnis ini manajemen sangat berperan penting bagi aspek kehidupan, termasuk berkarya pada tingkat individu maupun organisasi untuk mencapai tujuan usaha. Manajemen dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengatur aktivitas usaha agar tujuan tercapai. Pemilik maupun karyawan merupakan peran yang sangat penting dalam proses pencapaian target suatu bisnis atau perusahaan. Mencapai suatu tujuan bukanlah hal yang sangat mudah, terdapat berbagai macam kendala yang harus siap untuk dihadapi untuk bisa mencapainya.

Dilihat dari data Direktorat Jenderal IKM (2024), pertumbuhan industri makanan dan minuman di triwulan III 2024 sebesar 5,82% dan pada triwulan III 2025 sebesar 6,15%. Faktor pendorong pertumbuhan ini terjadi karena

kebutuhan pasar domestic yang terus meningkat. Semua kalangan usaha yang mencakup skala mikro, kecil, menengah hingga skala besar sedang berlomba-lomba untuk dapat menciptakan produk yang unggul dan dapat diterima pasar dengan mudah. Industri makanan merupakan usaha yang memiliki banyak pesaing, persaingan roda ekonomi tidak hanya bersifat lokal tetapi nasional bahkan global.

Melihat peluang bisnis pada data pasar yang menunjukkan bahwa permintaan industri makanan terjadi peningkatan dengan meningkatnya gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk dan minimnya akses terhadap makanan sehat, praktis dan terjangkau sehingga Siomay Setia ini menjadi pilihan yang tepat bagi mereka dan hadir sebagai inovasi usaha makanan cepat saji yang enak dengan produk yang berkualitas namun tetap mempertahankan harga yang terjangkau dan menawarkan opsi makan di tempat (*Dine In*) bagi konsumen dengan nyaman. Namun, pembeli sekarang tidak hanya memperhatikan soal rasa tetapi juga memperhatikan kualitas, layanan dan kebersihan. Hal tersebut menjadikan peluang besar bagi Siomay Setia untuk bisa berkembang dengan memperhatikan hal-hal tersebut diantara pesaing agar tetap bisa bertahan. Meskipun tidak mengusung konsep *healthy food* tetapi kandungan yang terdapat pada ikan tenggiri yang kaya akan nutrisi, protein, omega 3, selenium, vitamin C pada wortel dan cara pengolahan dengan metode kukus atau rebus juga membuat Siomay Setia relatif lebih diterima oleh konsumen yang mulai memperhatikan aspek kesehatan karena bermanfaat untuk mendukung kesehatan

jantung, fungsi otak, kesehatan kulit dan kekebalan tubuh (Kusmiyati et al., 2023).

Selain itu, sektor kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang terus mengalami perkembangan dan hampir tidak pernah kehilangan peminat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan organisasi untuk bertumbuh adalah melalui pengembangan produk, baik dengan menghadirkan produk baru maupun melakukan modifikasi produk agar sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini (Kotler & Keller, 2017). Pengembangan inovasi produk yang dilakukan secara tepat berpotensi meningkatkan volume penjualan secara signifikan. Namun, dalam tahap pengembangan ini terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi untuk menciptakan pembaruan. Tidak sedikit organisasi yang mengalami kegagalan dalam proses pengembangan produk. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan perusahaan dari sisi produk, sehingga perusahaan kembali bergantung pada produk lama yang telah memasuki fase kejenuhan pasar dan pada akhirnya menurunkan daya saing perusahaan dibandingkan dengan para pesaingnya.

Dalam usaha Siomay Setia yang sudah berjalan dan memiliki jumlah penjualan yang cukup stabil, pengelolaan usahanya masih dilakukan secara sederhana. Pencatatan biaya produksi, laba dan arus kas belum tersusun secara sistematis dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia nya dijalankan berdasarkan pengalaman tanpa pembagian tugas dan pelatihan. Strategi pemasaran belum dirancang secara terencana untuk meningkatkan penjualan. Pengembangan produk juga telah dilakukan, namun

belum tersusun secara terarah dan berkelanjutan. Pada kondisi tersebut terdapat kesenjangan antara pengelolaan usaha yang ideal dengan praktik yang diterapkan di lapangan, sehingga perlu melakukan analisis usaha secara sistematis melalui penyusunan proposal proyek bisnis yang berjudul “Perencanaan dan Pengembangan Usaha Makanan Sehat Siomay Setia Pada Industri UMKM di Puri Gading, Kota Bekasi.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia pada usaha Siomay Setia agar lebih terstruktur?
2. Bagaimana upaya meningkatkan efisiensi proses produksi pada usaha Siomay Setia?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan penjualan pada usaha Siomay Setia?
4. Bagaimana pengelolaan keuangan yang sistematis agar usaha Siomay Setia dapat berjalan lebih optimal?

C. Tujuan Proyek Bisnis

1. Mengkaji dan memperbaiki pengelolaan sumber daya manusia yang dijalankan dalam usaha Siomay Setia.
2. Mengkaji dan memperbaiki proses produksi untuk tetap menjaga kualitas pada usaha Siomay Setia.
3. Mengkaji dan memperbaiki strategi pemasaran guna meningkatkan penjualan pada usaha Siomay Setia.

4. Mengkaji dan memperbaiki sistem pengelolaan keuangan pada usaha Siomay Setia.

D. Manfaat Proyek Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna membantu berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil proyek bisnis ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan penelitian mendatang dan pengembangan pembelajaran berbasis praktik, terkhusus dalam bidang manajemen dan kewirausahaan.

2. Bagi Praktis

Hasil proyek ini memberikan kontribusi berupa strategi pengembangan usaha yang lebih terstruktur. Hasil analisis dan rekomendasi yang disusun dalam proyek bisnis diharapkan dapat membantu usaha Siomay Setia dalam meningkatkan keberlanjutan usaha.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proyek bisnis ini meliputi seluruh kegiatan usaha Siomay Setia yang dilakukan selama periode pelaksanaan proyek bisnis, mulai dari aspek pengelolaan sumber daya manusia, proses produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan, pengembangan produk, hingga evaluasi usaha. Fokus proyek bisnis diarahkan pada upaya pengembangan usaha dan peningkatan daya saing Siomay Setia. Data dan informasi yang digunakan diperoleh selama pelaksanaan proyek bisnis berlangsung sejak proposal disetujui hingga penyusunan laporan akhir proyek bisnis.

